

**LAPORAN EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
UKURAN UTAMA (KEY METRICS)**

Nama Bank : PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

Posisi Laporan : Mar 2023

(dalam Juta Rupiah)

No.	Deskripsi	Mar-23	Dec-22 Unaudited	Sep-22	Jun-22	Mar-22
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	3,146,543	3,095,542	2,762,984	2,145,802	2,219,356
2	Modal Inti (Tier 1)	3,146,543	3,095,542	2,762,984	2,145,802	2,219,356
3	Total Modal	3,340,329	3,282,378	2,925,851	2,291,610	2,344,811
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	23,372,482	22,148,473	20,539,577	18,809,822	16,881,832
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	13.46%	13.98%	13.45%	11.41%	13.15%
6	Rasio Tier 1 (%)	13.46%	13.98%	13.45%	11.41%	13.15%
7	Rasio Total Modal (%)	14.29%	14.82%	14.24%	12.18%	13.89%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	32,840,618	33,616,659	30,189,264	25,950,283	23,500,153
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	9.58%	9.21%	9.15%	8.27%	9.44%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	7,867,850	7,371,226	6,723,747	5,528,263	5,225,310
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	4,520,750	5,087,446	4,225,776	3,838,771	3,649,013
17	LCR (%)	174.04%	144.89%	159.11%	144.01%	143.20%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	25,391,073	25,665,663	24,496,729	22,658,044	20,559,273
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	20,908,101	19,343,616	19,204,430	17,291,219	15,335,582
20	NSFR (%)	121.44%	132.68%	127.56%	131.04%	134.06%

Analisis Kualitatif

- Rasio Total Modal (CAR) turun menjadi 14,29% dibandingkan dengan triwulan sebelumnya terutama berasal dari ekspansi pinjaman, sehingga menyebabkain kenaikan pada ATMR
- Rasio Pengungkit naik dibandingkan triwulan sebelumnya yaitu menjadi 9,58% seiring dengan kenaikan Modal Inti Bank dan penurunan total eksposur. Rasio Pengungkit tetap berada di atas ketentuan yaitu sebesar 3%.
- Liquidity Coverage Ratio (LCR) posisi pada 31 Maret 2023 sebesar 174,04% berada di atas ketentuan minimum Rasio LCR sebesar 100% yang ditetapkan oleh Regulator. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi High Quality Liquid Asset (HQLA) Level 1 telah memenuhi kebutuhan likuiditas dengan baik apabila terjadi arus kas keluar.
- Net Stable Funding Ratio (NSFR) posis pada 31 Maret 2023 adalah 121,44%, mengalami penurunan dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2022 sebesar 132,68%. Hal ini dikarenakan penurunan pada komponen Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp 274 miliar. Disisi lain Required Stable Funding (RSF) mengalami kenaikan sebesar Rp 1,56 triliun.